

- An Nasai mengatakan bahwa beliau laba'sa bihi.
- Al Ghalabi mengatakan bahwa beliau adalah tsiqoh. (Al Asqalani jilid I , 1404 H, hal. 185).

Muhammad al quraisy

Nama lengkapnya : Muhammad bin Abdurrahman Bin Khalid bin Maisarah Al quraisy Abu amr.

Meriwayatkan dari : Ayahnya , Ikrimah, Maula ibnu abbas.

Haditsnya diriwayatkan oleh : Anak beliau Ashbat bin Muhammad, Sulaiman at thimi, *Sufyan ats tsauro*, Syarikm bin abdullah an Nahimi, dll.

Pendapat Ulama : Ibnu Hibban menyebutkan dalam kitab ats tsiqot bahwa nama beliau adalah Mohammad bin Maisarah bin abdurrahman, Begitu juga pendapat abu Hatim Ar Razi. (Al Asqolani jilid IX, 1404 H, Hal.264-265).

3. Sufyan ats Tsauroi. (Lahir tahun 97 H Wafat di Bashrah)

Nama lengkapnya : Sufyan bin Said bin Masruq Ats tsauri Abu abdullah Al Kufi . Dari Tsauri ibnu abdu manat bin ada bin thobikhoh.

Meriwayatkan dari : Bapaknya, abi ishaq atsaibani, Abi Ishaq Atsabi'i.
Abdu Malik bin amir, Abdurrahman bin 'Aabis bin
Rabi'ah dll.

Diriwayatkan oleh : Ja'far bin zarqon, Khasif bin abdurrahman, Ibnu
Ishaq dll.

Hammadani , Zaidah, abi Khaitsamah, Syuraik, Abu 'Awanah, Hafiz bin Sulaiman, Abu Bakar bn Iyas.

Pendapat ulama :

- Ibnu Saad mengatakan bahwa beliau adalah tsiqoh.
- Abdullah bin ahmad dari ayahnya mengatakan bahwa beliau adalah rang yang lelaki yang baik dalam membaca Al qur'an dan termasuk tsiqoh.
- An Nasai mengatakan bahwa beliau La ba'tsa bihi.
- Al ajali dan abu zar'ah mengatakan bahwa beliau adalah Tsiqoh.
- Ya'kub bin Sufyan mengatakan beliau adalah tsiqoh. (Al asqalani jilid V, 1404 H Hal. 35-36)

Dari data yang mengenai masa hidup para perawi hadits yang menjadi sanad pada hadits pertama dapat diketahui bahwa sanad hadits itu adalah muttashil karena masing-masing meriwayatkan hadits dari gurunya. Hal ini berarti kalau antara guru dan murid pernah saling bertemu. Demikian pula bila diperhatikan tahun wafatnya, maka antara guru dan muridnya menunjukkan adanya persamaan masa hidupnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa sanad hadits pertama adalah muttashil.

Kualitas perawi pada hadits pertama ini semua perawinya adalah tsiqoh.

Hadits kedua :

Sedang sanad hadits kedua (hadatsana) Abdul Jabbar bin 'Ulai Al 'Athar (Akhbarana) Sufyan bin 'Uyainh ('an) 'Ashim ('An) Zirr bin Hubaisy ('An) Abdullah bin Mas'ud ('An) Rasulullh saw.(qola) . (qola)Ashim (Akhbarana) Abu Shalih ('an) Abi Hurairah ra. (At Turmudzi.Jilid III.209-279 hal.343)

- Al Ajali mengatakan bahwa Beliau adalah orang yang Tsiqah. (Al Asqalan, 1404, Jilid VI, hal.94-95)

2. Sufyan Ibnu 'Uyainah.(198 H,di Makkah).

Meriwayatkan dari

: Abdul Malik bin 'Amir, Abi Ishaq Assabii, Ziad bin 'Alaqah, Aswad bin Qais, Ibrahim Musa, Muhammad bani 'Uqbah, Ishaq bin Abdullah bin abi Thalhah, Israil Abi Musa, Ismail bin Abi Khalid, Ayub bin Musa, 'Ashin al AKhul, 'Ashim bin Bahdalalah ,Abdur Rubah dll.

Diriwayatkan oleh

Al A'masy, Ibnu Juraij, Syu'bah, Ats Tsaury, Mas'ar, Abu Ishaq Al fazari, Himad bin Zaid, Hasan bin Hay, Hamam, Abu Al Ahwash, Ibnu Al Mubarak, Qais bin rabi', Abu Muawiah, Waqi', Mu'tamar bin Sulaiman, Yahya bin abi zaidah, dll. (Al asqalani, 1404.Jlid IV, hal.104-105)

Pendapat ulama

: - Ia sempat bertemu 87 tahun dan mendengar hadits dari 70 orang diantara mereka. Banyak yang meriwayatkan hadits darinya diantara guru-guru, orang sebaya dan murid-muridnya. Pada tahun 163 H, ia pindah ke Makkah. Menetap dan menceritakan hadits serta mengajar Al Qur'an kepada orang-orang Hijaz, sampai usianya menua. Oleh karena itu IBNU HAJAR AL

- Ia meriwayatkan hadits kurang lebih 7000 hadits.

Imam Syafii memberi kesaksian tentang keluasan ilmunya : "andaikata tidak ada Malik dan Ibnu 'Uyainah, niscaya hilang ilmu Hijaz.

- Al ajali mengatakan bhwa dia adalah orang Kufah yang terpercaya lagi mantap dalam hadits.

(Mizanul I'tidal.....)

Nama lengkapnya	: Ashim bin Bahdalah Ibnu Abi Nujud al Asadi Maula Al kufi Abu Bakar Al Makrawi.
Meriwayatkan dari	: <i>Zirr bin Hubaisy</i> , Abi Abdurrahmn As Salami, Abi wail, Abi Shalih as Saman, Abi Razin, Musayyab bin Rafi' , Mas'ab bin saad ,Ma'bad bin Khalid, Al Khuza'i, para jamaah.
Diriwayatkan oleh	: Al 'A'masy, Manshur dari temannya Atho'bin Abi Robh, Syu'bah, <i>Dua Sufyan</i> , said bin abi Arubah,dll.
Pendapat ulama	: - Ibnu Said mengatakan bahwa beliau adalah orang yang Tsiqah. - Abdullah bin ahmad dari ayahnya mengatakan bahwa beliau adalah orang lelaki yang gemr

Meriwayatkan dari : Abdul wahab Ats tsaqafi, waqi' bin Al Jarah, Abbad bin Musa, abdurrahman bin Mahdi, Yahya bin Saad Al Qattan, Khalid bin al Harits, Ruh bin 'Ubadah.

Diriwayatkan oleh : Ibrahim bin Ishab, Al harabi, Abu Bakar bin
abidunya, Abdullah bin ahmad bin Hambal, abdullah
bin Muhammadbin Yasin, Qasim bin Zakariah.dll.

Pendapat ulama :

- Al Ajali bisri mengatakan bahwa beliau adalah Tsiqah.
- Abu Hatim mengatakan bahwa beliau adalah shoduq.
- An nasai mengatakan bahwa beliau adalah Shalih, Laba'tsa Bihi.(al Asqalani,1404 ,Jilid IX.Hal. 62)

2. Muhammad bin Ja'far.wafat tahun 94 H.(Al Asqalani 1404, Jilid IX.hal.85)

Nama lengkap : Muhammad bin Ja'far Ghundur Al bashari abu
abdullah.

Meriwayatkan dari : *Syu'bah*, Ibnu abi 'Arubah, Abdullah bin said bin abi hindun, ibnu juraij, utsman bin ghiyas.

Diriwayatkan oleh : Musadad, ahmad binhambli, *Muhammad bin Basyar*,
Muhammad bin Matsanidll.

Pendapat ulama : - Menurut Utsman Ibnu said beliau adalah orang yang Tsiqah.

- Abdurrahman mengatakan bahwa beliau adalah shodug.

- Ibnu Muin mengatakan bahwa beliau ahli dalam ilmu nahwu syair.
- Al Hakim mengatakan bahwa Syu'bah adalah imamnya imam dari pengetahuan tentang hadits di Bashrah. (Al Asqalani 1404, Jilid IV, hal. 297-303)

4. Zaid al 'amiy.

Nama lengkap : Zaid ibnu Al hiwari abul Hiwari al 'Amiy Al
Bashari qaadli hirrah Maula ziad bin abihi.

Meriwayatkan dari : Anas, said bin Musayyab, abi wail, said bin jubair,ikrimah Hasan, 'Arubah, Zaid ibnu zubair, muawiaah, *Abi Shiddiq an najiy*, dll.

Diriwayatkan oleh : Anaknya ,Abdurrahman, Abdurrahim, *Syu'bah*, Al
a'masy, Al Masudi, Mas'ar, jabir Al Ju'afa,Imarah bin
abi Hafshah,dll.

Pendapat ulama :

- Abdullah bin ahmad dari bapaknya mengatakan bahwa beliau adalah Shalih.
- Ishaq bin Manshur dari Ibnu Muin mengatakan beliau adalah Shalih.
- Abu Hatim mengatakan kalau beliau adalah Dalaiful hadits.
- Abu Zur'ah mengatakan bahwa beliau Dalaif haditsnya .
- Ibnu saad mengatakan hadits beliau dalaif.

Meskipun hadits tersebut diatas bernilai hasan shahih (menurut Turmuzi) akan tetapi dalam penilaian Ulama dikatakan bahwa hadits yang dinyatakan shahih atau hasan oleh Imam Turmuzi tidak boleh langsung mengamalkannya karena Turmuzi dianggap sebagai orang yang tidak dikenal sehingga penilaiannya tidak dapat diterima. Dan juga Turmuzi telah mentashhihkan atau menghasankan suatu hadits yang sanadnya terdapat Kastir bin Abdullah yaitu seorang yang terkenal pendusta. (Moh. Anwar. 1981:88)

Baik dari segi arti atau kandungan matan hadits tersebut tidak menyimpang dari kaidah-kaidah hadits yang shahih .

Hadits kedua ini sanadnya bersambung-sambung sampai kepada nabi saw. Disamping itu juga hadits tersebut dikuatkan oleh hadits lain yang terdapat pada Sunan Abu Dawud dan Sunan Ahmad bin Hambal.

Mutan hadits ketiga:

إِنِّي فِي أَمْتِي الْمَهْدَى يَخْجُجُ بِحَيْثُ خُمُسًا أَوْ سَبْعًا
أَوْ تِسْعًا قَالَ قُلْنَا وَمَا ذَاكَ قَالَ سَنِينَ قَالَ
فَيَجِيءُ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَيَقُولُ يَا مَهْدَى أَعْطِنِي
أَعْطِنِي قَالَ فَيُعْطِي لَهُ ثَوْبَهُ مَا اسْتَطَاعَ أَنْ يَحْمِلَهُ

Disabdakan oleh Rasul bahwa satu hari nanti didalam umatnya ada Al Mahdi yang keluar serta hidup lima atau tujuh atau sembilan tahun. Dan seseorang datang kepadanya sambil berkaata :Hai Mahdi, berilah aku, berilah aku,dan kemudian Si Mahdi tersebut memberikan pakaiannya kepadanya sebanyak dia mampu membawanya.

Sebenarnya dari segi arti hadits tersebut diatas tidaklah bertentangan dengan kaedah hadits shahih yang lain atau dengan akal sehat. Akan tetapi pada sanad hadits ini terlihat sangat lemah, karena terputus dari sahabat dan juga pada awal sanad, jadi dua sanad yang munqathi' disini. Sehingga sanad hadits ketiga ini tidaklah bersambung sampai kepada Nabi SAW.

Penjelasan;

Pada dasarnya matan hadits tentang Imam mahdi yang terdapat dalam Sunan Turmuzi itu tidak bertentangan dengan Al Qur'an. Didalam al qur'an hanya terdapat dua kata yaitu : *al muhtada* dan *al hadi*.

Dalam literatur hadits orang yang mendapat petunjuk tersebut disebut Al mahdi, mengingat Al hadits berfungsi sebagai tibyan terhadap Al qur'an, maka hadits-hadits tentang Imam Mahdi bisa dipandang sebagai penjelas terhadap ayat-ayat yang memuat lafad al muhdi dan al mahdi dalam Al qur'an .

Adapun berkembang faham bahwa imam mahdi itu merupakan sosok tokoh seperti digambarkan dalam kitab Tuhfatul ahwadi yang merupakan syarah dari Jami' Turmuzi karya Al Hafidz Abil ali Muhammad Abdur rahman bin Abdurrahim, merupakan persoalan tersendiri dan memerlukan kajian lebih lanjut.

Matan hadits Imam mahdi yaang terdapat dalam kitab Turmuzi, juga tidak bertentangan dengan hadits-hadits lain yang diriwayatkan oleh Abu Dawud , ibnu Majah, Al

